BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penentuan harga pokok produksi kaos pada perusahaan rumahan CV. Kreator Bandung, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi adalah menurut hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Dalam menentukan harga pokok produksi kaos perusahaan rumahan CV. Kreator Bandung belum sepenuhnya menggunakan metode full costing berdasarkan proses, yaitu metode penentuan harga pokok produksi dengan memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok. Harga pokok produksi pada perusahaan CV. Kreator Bandung belum mengunakan metode *fullcosting* berdasarkan proses, yaitu dengan menjumlahkan biaya bahan baku ditambah dengan biaya tenaga kerja langsung ditambah biaya *overhead* pabrik (BOP) dan dalam menentukan bahan baku untuk produksi perusahaan CV. Kreator Bandung belum menggunakan metode FIFO (*First In First Out*), yaitu dengan menggunakan bahan baku yang dibeli/dimiliki pertama sebagai persediaan bahan baku awal yang digunakan dalam proses produksi, karena CV.Kreator Bandung tidak memperhitungkan persediaan awal produk dalam proses dan tidak

mengurangi biaya persediaan akhir produk dalam proses yang pada akhirnya akan menghasilkan harga pokok produksi yang belum sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di perusahaan rumahan CV. Kreator Bandung cara yang dilakukan perusahaan untuk menekankan biaya pemeliharaan mesin belum sepenuhnya terencana setiap bulannya sehingga mengakibatkan mesin mengalami kerusakan potennsial dan membuat pergantian atau perbaikan yang tidak selalu mencegah kerusakan mesin, sehingga perusahaan sering kali mengalami kenaikan biaya pemeliharaan mesin setiap tahunnya.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai perhitungan harga pokok produksi atas produk kaos pada perusahaan rumahan CV. Kreator Bandung, peneliti memberi saran agar perusahaan dalam melakukan proses produksinya melakukan pengawasan yang lebih teliti lagi dan dalam proses produksi, sebaiknya perusahaan menggunakan bahan baku dengan se-efektif mungkin, karena dengan begitu, perusahaan dapat menekan biaya produksi serendah-rendahnya namun dengan hasil yang maksimal, yang mana hal ini dapat menyebabkan harga jual per unit produk sablon menjadi lebih murah. Dengan harga yang murah dan kualitas barang yang bagus, perusahaan dapat menarik minat konsumen

untuk menggunakan barang hasil produksinya, dan hal ini dapat meningkatkan keuntungan (*profitabilitas*) perusahaan itu sendiri, dan sebaiknya perusahaan mulai melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan menegenai cara penekanan biaya pemeliharaan mesin pada perusahaan rumahan CV.Kreator Bandung, peneliti memberi saran agar penekanan dalam biaya pemeliharaan mesin agar supaya dikendalikan secara efektif dan efisien. Perawatan mesin lebih direncanakan setiap bulannya agar dalam mengalami kerusakan tidak terlalu memakan banyak pengeluaran untuk service kerusakannya,dan pengendalian ini pun sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Demikian sedikit saran dari penulis, semoga saran ini dapat berguna bagi perusahaan dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas serta produktifitas perusahaan CV. Kreator Bandung.